

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker paling umum pada wanita di seluruh dunia dan menjadi penyebab kematian utama (J Kim et al., 2024; Herawati et al., 2021). Kasusnya terus meningkat tiap tahun sebagai penyakit tidak menular (Lestari et al, 2021). Meski jarang, kurang dari 1% kasus terjadi pada pria, dengan sekitar 2.800 kasus baru dan 510 kematian diperkirakan setiap tahunnya (Sulastri, 2025).

Data *World Health Organization* (WHO, 2022) sebanyak 2,3 juta wanita didiagnosis kanker payudara dengan 670.000 kematian. Di Indonesia, *Observatorium Kanker Global* (GLOBOCAN) mencatat 68.858 kasus baru (16,6%) dari total 396.914 kasus kanker (Nilda and Yulfira, 2023). Deteksi dini seperti SADARI efektif mencegah kanker, dengan tingkat keberhasilan hingga 85% dan menurunkan angka kematiannya 25-30% (WHO, 2022).

Data *World Cancer Research Fund Internasional* WCRF (2022) prevalensi kanker payudara tertinggi terdapat di Cina sebanyak 357.161 orang dengan Angka Standar Usia (ASR) 33,0, sedangkan Indonesia berada di peringkat ke-8 sebanyak 66.271 orang dengan Angka Standar Usia (ASR) 41,8. India negara yang paling tinggi dengan angka kejadian sebanyak 98.337 orang dengan Angka Standar Usia (ASR) 13,7, Indonesia berada di peringkat ke-4 sebanyak 22.598 orang dengan

Angka Standar Usia (ASR) 14.4. WHO memperkirakan pada tahun 2040 insiden kanker mencapai 28 juta orang.

Data (Survei Kesehatan Indonesia, 2023) mencatat prevalensi kanker nasional sebesar 1,2% dengan 1.036 responden. Proporsi penanganan meliputi operasi (66,4%), radiasi (23,6%), kemoterapi (45,9%), dan pengobatan lainnya (7,7% dan 6,8%). Jawa Tengah (1,7%), Jawa Timur (1,4%), dan Jawa Barat (1,1%) memiliki prevalensi tertinggi, sementara Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua Selatan terendah. Di Sumatera Utara, prevalensinya tercatat 0,9% dari 48.469 orang

Data Profil Kesehatan Indonesia (2023) mencatat bahwa pada 2021-2023, hanya 13,7% (2.277.470 perempuan) yang melakukan SADANIS. Cakupan tertinggi ada di NTB (36,4%), Sumatera Selatan (32,9%), dan Lampung (32,5), sedangkan terendah di wilayah Papua. Rendahnya deteksi dini meningkatkan risiko kesakitan dan kematian akibat kanker payudara. Di Sumatera Utara, 21,4% wanita terdiagnosis kanker payudara (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Menurut Profil Kesehatan Sumatera Utara, jumlah pemeriksaan SADARI meningkat dari 89.394 orang (4,5%) pada 2018 menjadi 113.416 orang (5,07% pada 2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019).

Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang (Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sumut, 2021) mencatat 61.862 orang (17,37%) menjalani pemeriksaan payudara, dengan 14 kasus ditemukan tumor/benjolan dan tanpa indikasi kanker. Pencegahan dilakukan melalui gaya hidup sehat, SADARI, dan SADANIS. Pada 2023, terdapat 3.206 kasus kanker di Sumut, termasuk 393 kasus kanker

payudara. (Profil Kesehatan Deli Serdang, 2023). (Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sumut, 2021)

Penelitian (Nadia, 2023) di SMA Negeri 1 Manado, menunjukkan pengetahuan tentang kanker payudara tergolong baik 53,1%, sedang 45,5%, buruk 1,4%. Perilaku SADARI baik 2,1%, sedang 54,5%, buruk 43,4%.

Penelitian (Dewi *et al.*, 2021) di MAN 1 Sukabumi menunjukkan pengetahuan deteksi dini kanker payudara tergolong baik 27,9%, cukup 20,6%, kurang 51,5%. Sebanyak 34,9% remaja putri melakukan SADARI, dan yang tidak melakukan 65,1%.

Menurut (Sri Nirwana, 2020), kanker payudara pada remaja sangat langka, hanya 1 dari 1 juta wanita di bawah 20 tahun. Kasus meningkat seiring usia; 0,5% (<20 tahun), 4,5% (20-24), 10,1% (25-29), 27,1% (30-34), dan tertinggi pada usia 35-39 tahun (57,8%). Meski jarang, remaja tetap berisiko sehingga edukasi dan deteksi dini tetap penting

SMK dipilih sebagai lokasi penelitian karena siswinya berusia 15-17 tahun, rentan mengalami benjolan payudara (umum pada usia 15-25 tahun). Survei awal di SMK Gelora Jaya Nusantara menunjukkan 8 dari 10 siswi memiliki pengetahuan cukup tentang kanker payudara, namun hanya 2 siswi pernah melakukan SADARI dan tidak rutin. Kondisi ini mengkhawatirkan karena meningkatkan risiko kanker payudara

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik meneliti “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Kanker Payudara di SMK Gelora Jaya

Nusantara Medan Tuntungan” sebagai upaya meningkatkan kesadaran sejak dini mengingat kanker payudara dapat menyerang wanita, termasuk usia muda

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2025”

C. Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2025

B. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2025
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan berdasarkan lingkungan Tahun 2025
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan berdasarkan sosial budaya setempat Tahun 2025

4. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan berdasarkan usia Tahun 2025
5. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi kanker payudara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan berdasarkan pendidikan orang tua Tahun 2025
6. Untuk mengetahui sumber informasi tentang deteksi dini kanker payudara di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Informasi hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi tambahan informasi dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya bagi masyarakat, khususnya bagi remaja putri dapat dikembangkan di kemudian hari untuk diteliti lebih lanjut.

B. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi responden sehingga responden bisa melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Serta bagi institusi dan peneliti yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam proses pembelajaran serta menambah pengalaman, wawasan mengenai pengetahuan remaja putri.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penelitian dan judul penelitian	Metodologi Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Nuryati, 2023) mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di Man Model Banda Aceh”	Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian <i>Quasy Eksperimental Pendekatan one group pre dan post test design</i>	a.Lokasi penelitian b.Waktu penelitian c.Judul penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebelum dan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan memiliki nilai $p=0.001$ ($p<0.05$), sedangkan kemampuan untuk mengidentifikasi kanker payudara dengan tepat telah mencapai nilai $p=0,001$.
2.	(Nuryana, 2022) mengenai “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tentang pemeriksaan SADARI	Metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik sampling total sampling	a.Lokasi penelitian b.Waktu penelitian c.Metode penelitian d.Judul Penelitian	Nilai p-value untuk pengetahuan dengan perilaku SADARI adalah 0,007 ($p=0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95%. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap perilaku sadari
3.	(Trisetiyaningsi, 2020) “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Payudara Prilaku Sadari”	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan survei pendekatan <i>cross-sectional</i>	a.Lokasi penelitian b.Waktu penelitian c.Metode penelitian d.Judul penelitian	Responden memiliki perilaku SADARI kategori cukup. Hal ini karena sebagian besar usia responden berusia 15 tahun (50%), berasal dari keluarga bukan m

Lanjutan Keaslian Penelitian

No	Penelitian dan judul penelitian	Metodologi Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil
4.	(Ayumaresa,2023) mengenai “Hubungan Sikap dan Keterpaparan Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara	Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> menggunakan teknik <i>total sampling</i> menggunakan analisis univariat dan bivariate dengan uji <i>chi-square</i>	a.Lokasi penelitian b.Waktu penelitian c.Metode penelitian d.Judul penelitian	Hasil analisis p-value $0,007 < 0,05$ terdapat hubungan keterpaparan informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di Madrasah Tsanawiyah Satu